

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi pada OZ radio mengenai Mediamorfosis Oz Radio Jakarta Dalam Membangun Budaya Komunikasi di Era Digital, maka dapat disimpulkan bahwa OZ radio telah melakukan mediamorfosis dari radio konvensional menuju radio digital. Transformasi media yang dilakukan karena keterkaitan kompleks antara kebutuhan yang dirasakan dengan perkembangan inovasi teknologi. Penelitian ini menemukan bahwa seluruh informan secara sadar telah melakukan perubahan, oleh karena itu terdapat tiga kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian bagaimana mediamorfosis yang dilakukan radio OZ Jakarta dalam membangun budaya komunikasi di era radio digital, yaitu:

1. Koevolusi OZ Radio Jakarta di Era Digital di mulai melakukan perubahan dengan penggunaan komputer sebagai alat siarannya. Seiring berjalannya waktu OZ Radio Jakarta dengan channel 90.8 FM memanfaatkan alat elektronik seperti handphone sebagai media siarannya dengan media-media baru yang terbentuk. Perubahan atau inovasi baru yang dilakukan OZ Radio Jakarta pada proses koevolusi OZ Radio Jakarta dalam membangun budaya komunikasi di era digital dengan melihat adanya perkembangan antara teknologi media dan bahasa digital pada media-media siarannya seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan Website www.ozradiojakarta.com.
2. Penerapan konvergensi media dalam OZ radio digital channel 90.8 FM di era digital mengacu pada integrasi berbagai bentuk media dan teknologi untuk menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih kaya dan beragam melalui penyebaran kontennya pada platform daring (internet) seperti pemanfaatan Instagram, TikTok, Twitter, dan Website www.ozradiojakarta.com.

3. Tahapan kompleksitas pada media dalam OZ radio digital channel 90.8 FM di era digital mengacu pada kepunahan radio konvensional dengan adanya perubahan peminatan budaya komunikasi dimasyarakat modern yang cenderung menginginkan hal-hal yang instan, cepat, dan memiliki keinginan mendalam untuk mendapatkan informasi, menjadi faktor yang memperumit situasi ini. OZ Radio Jakarta sudah bisa digunakan di aplikasi musik kesayangan pendengar atau bisa menggunakan media sosial OZ yang biasanya langsung disambungkan ke webstreaming online OZ dan telah mampu berinovasi pada iklan yang dilakukan melalui media sosial resmi. Pada bidang sumber daya manusia transformasi budaya internal, meskipun dihadapkan pada resistensi terhadap perubahan, OZ Radio Jakarta berhasil memimpin transformasi budaya internal. Pendidikan karyawan, pengembangan keterampilan, dan membangun semangat kolaborasi merupakan kunci untuk meredakan resistensi tersebut.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terkait mediamorfosis pada OZ Radio channel 90.8 FM dalam mempertahankan eksistensinya sebagai radio di era digital, berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. OZ Radio channel 90.8 FM sebagai salah satu radio yang memanfaatkan media sosial dalam siarannya sebaiknya menggunakan update dan promosi siaran menggunakan bahasa digital yang lebih disukai pendengar serta memanfaatkan emoji yang menarik pendengar streaming baik Instagram maupun TikTok.
2. Perlunya sebuah inovasi baru lagi dalam penggunaan media sosial yang telah banyak dilakukan radio sejenis seperti pembuatan aplikasi radio sebagai media siaran untuk lebih mempermudah lagi pendengarnya.

3. Sikap konsisten dalam media OZ radio dalam menghadapi perubahan era digital yang ada dengan berkomitmen meningkatkan sarana prasarana dan penyiar yang mengikuti perkembangan teknologi zamannya.
4. Untuk penelitian selanjutnya terkait media Mediamorfosis Oz Radio Jakarta Dalam Membangun Budaya Komunikasi di Era Digital penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan radio khususnya OZ radio untuk melakukan pengembangan penyiaran digital pada saat ini sehingga semakin mendapatkan tempat dikalangan audience pendengar radio.